

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Gambaran Umum Lokasi

Kota Tarakan berada di sebuah pulau kecil yang memiliki posisi strategi dimana selama ini berfungsi sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi wilayah utara Kalimantan dan pintu gerbang utama bagi Provinsi Kalimantan Utara sekaligus menjadi pusat transit perdagangan antara Indonesia-Malaysia-Filipina. Kota Tarakan juga merupakan salah satu tulang punggung pertahanan dan keamanan di bagian tengah wilayah utara indoneisa. Mengingat posisinya yang strategis dan dekat dengan wilayah perbatasan, yaitu di utara dengan malaysia-philipina dan berada pada jalur ALKI II. Mengingat Kota Tarakan sebagai kota transit pemerintah harus jeli dalam melihat situasi dan kondisi dalam penertiban kependudukan dalam hal identitas diri. Secara keruangan kota tarakan kecil yang dikelilingi oleh laut sedangkan pertumbuhan penduduk terus bertambah dan jumlah pendatang dari luar kota maupun pulau terus berdatangan. Oleh karena itu, perlunya pemerintah memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil kota tarakan sebagai penunjang dalam tertib administrasi kependudukan secara Nasional. Dengan harapan nantinya tidak ada data seseorang yang kembar/double, Juga untuk mengurangi adanya penyusup atau biasa kita sebut dengan data bayangan dimana orang yang ada dalam data tidak ada dalam database.

Berdasarkan rapat paripurna DPR RI mengesahkan provinsi kalimantan utara sebagai provinsi Ke-34 di Indonesiapada tanggal 25 oktober 2012. Dari hasil rapat tersebut mengesahkan 5 (lima) Daerah Otonom Baru(DOB) yang sudah

disepakati oleh pemerintah dan DPR. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2012, wilayah provinsi kalimantan timur mengalami pemekaran menjadi 2 (dua) provinsi dimana 5 (lima) kabupaten/kota diwilayah utara pecah menjadi provinsi Kalimantan Utara. Kelima daerah pembentuk provinsi Kalimantan Utara tersebut adalah:

Tabel 3.1
Kabupaten/Kota Pemekaran Provinsi Kalimantan Utara

No.	Kabupaten/Kota	Populasi (jiwa)	Ibukota
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tarakan	262.025	Tarakan
2.	Nunukan	156.700	Nunukan
3.	Bulungan	120.600	Tanjung Selor
4.	Malinau	69.000	Malinau
5.	Tana Tidung	17.900	Tideng Pale
Jumlah (2018)		576.300	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Tarakan 2018

3.1.1 Gambaran Umum Kota Tarakan

Bumi Paguntaka, begitulah sebutan Kota Tarakan, sebuah kota pulau diwilayah utara Provinsi Kalimantan Timur yang sekarang sudah pecah dan menjadibagian dari Provinsi Kalimantan Utara. Dengan berlandaskan pada semboyan“Tarakan Kota BAIS” (Bersih, Aman, Indah, Sehat dan Sejahtera), Kota Tarakanberusaha menjadikan dirinya sebagai kota modern dengan visi “Kota pusat pelayanan perdagangan dan jasa yang berbudaya, sehat, adil, sejahtera, danberkelanjutan”.Kota “Tarakan” menurut cerita rakyat berasal dari bahasa tidung (suku/kaumnelayan) yang terdiri dari 2 kata yaitu kata “Tarak” (bertemu/tempat singgah) dan“Ngakan” (makan) yang secara harfiah dapat diartikan sebagai “tempat paranelayan untuk istirahat makan, bertemu serta

melakukan barter hasil tangkapan dengan nelayan lain”. Wilayah yang pada awalnya adalah perkampungan kecil perikanan ini kemudian berkembang menjadi kota setelah ditemukan dan dieksploitasinya sumber minyak bumi pada tahun 1896 oleh perusahaan perminyakan milik Pemerintah Hindia Belanda *Bataafsche Petroleum Maatschappij* (BPM). Seiring dengan meningkatnya aktivitas eksploitasi minyak bumi di Pulau Tarakan, maka mulailah berdatangan penduduk baik dari daerah sekitar pulau maupun dari luar daerah baik sebagai tenaga kerja yang dibawa oleh Belanda maupun mereka yang mengadu nasib karena terpaksa untuk mencari rezeki.

Sebelum menjadi sebuah kota, Tarakan adalah sebuah kecamatan bagian dari Kabupaten Bulungan. Letak dan posisi yang strategis telah mampu menjadikan kecamatan Tarakan sebagai salah satu sentra Industri di wilayah Kalimantan Timur bagian utara (sekarang Kalimantan Utara) sehingga pemerintah perlu untuk meningkatkan statusnya menjadi Kota Administratif sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 1981.

Pada perkembangan selanjutnya, status Kota Administratif kembali ditingkatkan menjadi Kota madya berdasarkan Undang-Undang RI No.29 Tahun 1997 yang peresmian dilakukan langsung oleh Menteri dalam Negeri pada tanggal 15 Desember 1997, sekaligus menandai tanggal tersebut sebagai Hari Jadi Kota Tarakan.

3.1.2 Kondisi Geografis

Kota Tarakan secara geografis terletak pada 3°14'30" Lintang Utara – 3°26'37" Lintang Utara dan 117°30'50" Bujur Timur – 117°40'12" Bujur Timur. Dengan adanya perkembangan dan pemekaran wilayah sesuai dengan Peraturan

Daerah Kota Tarakan Nomor 23 Tahun 1999, maka Kota Tarakan yang sebelumnya terdiri dari 3 kecamatan dimekarkan menjadi 4 kecamatan dan 20 kelurahan. Keempat kecamatan tersebut adalah Tarakan Timur, Tarakan Tengah, Tarakan Barat dan Tarakan Utara. Disamping itu, berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, status desa yang ada di Kota Tarakan seluruhnya berubah menjadi kelurahan. Undang-undang tersebut juga mengubah penyebutan “Kotamadya Tarakan” menjadi “Kota Tarakan”.

Kota Tarakan terdiri dari 2 (dua) pulau yaitu Pulau Tarakan dan Pulau Sadau dengan luas wilayah $\pm 657,33 \text{ Km}^2$ yang terdiri atas wilayah daratan seluas $\pm 250,80 \text{ Km}^2$ dan wilayah lautan seluas $\pm 406,53 \text{ Km}^2$. Kota Tarakan secara geografis memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Bulungan dan Kabupaten Tana Tidung;
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bulungan;
- Sebelah Timur : Laut Selawesi; dan
- Sebelah Barat : Kabupaten Bulungan.

PULAU TARAkan



37

Tarakan sekitar 38,20 persen merupakan daratan dan sisanya sebanyak 61,80 persen wilayah perairan/lautan. Cukup besarnya persentase wilayah Kota Tarakan yang berupa lautan disebabkan lokasinya yang merupakan sebuah pulau tersendiri terpisah dari pulau induk Kalimantan.

3.1.3 Kondisi Demografi

Perumbuhan dari penduduk dapat dimaknai sebagai sebuah perubahan populasi serta mampu dihitung sebagai adanya perubahan baik meningkat ataupun menurunnya jumlah dari individu dalam populasi sesuai dengan “per waktu unit” untuk pengukuran. Berikut jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk menurut kecamatan di Kota Tarakan.

Tabel 3.2
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan kecamatan, 2014-2018

No.	Kecamatan	Luas (km ²)	Penduduk*)		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tarakan Timur	58,01	30.538	27.695	58.233
2.	Tarakan Tengah	55,54	42.463	39.672	82.135
3.	Tarakan Barat	27,89	48.132	43.060	91.792
4.	Tarakan Utara	109,36	15.968	13.897	29.865
Jumlah 2018		250,80	137.101	124.924	262.025
2017		250,80	132.417	120.609	253.026
2016		250,80	127.933	116.252	244.185
2015		250,80	123.306	112.259	235.565
2014		250,80	119.000	108.200	227..200

Ket: *) Data Proyeksi Penduduk BPS Kota Tarakan (*back casting*)

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Tarakan 2018

Berdasarkan pada tabel 3.2 diatas, jumlah penduduk Kota Tarakan mengalami pertumbuhan pada periode 2014-2018. Jumlah penduduk pada tahun 2014 berjumlah 227.200 jiwa sedangkan pada tahun 2018 menjadi 262.025 jiwa. Jumlah penduduk kota tarakan tersebar di empat kecamatan dengan penduduk

tertinggi berada di kecamatan Tarakan Barat yaitu berjumlah 91.792 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling rendah berada di kecamatan Tarakan Utara yaitu berjumlah 29.865 jiwa.

Tabel 3.3
Persebaran dan Kepadatan Penduduk Kota Tarakan, 2018

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Persebaran penduduk (persen)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1.	Tarakan Timur	59,11	22,22	1003,84
2.	Tarakan Tengah	55,66	31,35	1478,84
3.	Tarakan Barat	29,27	35,03	3291,21
4.	Tarakan Utara	106,68	11,4	273,09
Kota Tarakan		250,8	100	1044,76

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Tarakan 2018

Adanya perbedaan kepadatan penduduk yang terjadi menunjukkan bahwa persebaran penduduk mengelompok pada beberapa daerah tertentu. Penduduk banyak dijumpai pada daerah-daerah yang mempunyai aktivitas ekonomi tinggi, tersedianya sarana dan prasarana sosial, dan sarana transportasi yang memadai, serta keadaan sosial ekonomi yang lebih baik. Sebaliknya kepadatan penduduk yang rendah terdapat pada daerah-daerah yang mempunyai aktifitas ekonomi yang relative masih rendah dan sarana transportasi yang masih terbatas. Suatu daerah dengan kepadatan penduduk yang tinggi adalah indikasi bahwa di daerah tersebut banyak terjadi transaksi ekonomi dengan jenis yang bervariasi. Namun ukuran tingkat kepadatan penduduk (*population density*) yang ideal memang sulit untuk ditentukan karena sangat tergantung terhadap potensi yang dimiliki di suatu wilayah serta kemampuan penduduk untuk memanfaatkan potensi yang ada.

Umumnya tingkat kepadatan penduduk yang tinggi sangat rawan terhadap terjadinya konflik sosial, dissamping sangat menyulitkan pemerintah dalam

penyediaan berbagai fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat. Begitu juga bila tingkat kepadatan penduduk sangat rendah akan menyebabkan penyediaan fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat menjadi relatif mahal.

3.1.4 Kondisi Pendidikan

Pendidikan formal merupakan suatu proses yang berjenjang dari Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi (PT). Untuk menunjang keberhasilan pembangunan bidang pendidikan, pendidikan formal yang umumnya diselenggarakan di sekolah-sekolah tidak hanya dibawah oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) saja, namun ada juga yang dibawah oleh departemen di luar Depdiknas seperti misalnya Departemen Agama, Departemen Kesehatan, dan sebagainya. Jumlah Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Kota Tarakan pada tahun ajaran 2019 sebanyak 20 sekolah. Dari sebanyak 20 sekolah, 18 sekolah berstatus negeri dan 2 sekolah berstatus swasta. Jumlah sekolah terbanyak terdapat di Kecamatan Tarakan Tengah sedangkan jumlah sekolah paling sedikit terdapat di Kecamatan Tarakan Utara. Fasilitas pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) tercatat sebanyak 17 sekolah dengan rincian 13 sekolah negeri dan 4 sekolah swasta. Dari sebanyak 17 SMP/MTs di Kota Tarakan, 6 sekolah berada di Kecamatan Tarakan Timur, 4 sekolah berada di Kecamatan TarakanTengah, 4 sekolah berada di Kecamatan Tarakan Barat, dan 3 sekolah berada di Kecamatan Tarakan Utara.

Sekolah Menengah Atas atau sederajat di Kota Tarakan pada tahun ajaran 2019 terdapat sebanyak 8 sekolah. Dari 8 sekolah tersebut, 3 sekolah merupakan sekolah negeri dan 5 sekolah merupakan sekolah swasta. Jumlah sekolah

terbanyak terdapat di Kecamatan Tarakan Tengah dan jumlah sekolah paling sedikit terdapat di Kecamatan Tarakan Timur dan Tarakan Utara. Sedangkan Perguruan Tinggi di Kota Tarakan ada 6 unit yang terdiri dari universitas 2 unit, sekolah tinggi 2 unit, dan akademi sebanyak 3 unit. Dari tujuh perguruan tinggi tersebut hanya dua yang berstatus perguruan tinggi negeri yaitu Universitas Borneo Tarakan (UBT) dan universitas Terbuka Tarakan (UT).

Tabel 3.4
Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta di Kota Tarakan, 2018

Kecamatan	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	SMK/MA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tarakan Timur	7	6	1	0
Tarakan Tengah	5	4	3	2
Tarakan Barat	5	4	3	3
Tarakan Utara	3	3	1	1
Total	20	17	8	6

Sumber: Kota Tarakan dalam Angka, 2018

3.1.5 Kondisi Ekonomi

Kota Tarakan merupakan kota transit tidak heran jika perekonomian empat tahun terakhir sejak tahun 2014-2018 relatif masih didominasi oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran yang memberikan kontribusi paling besar bagi perekonomian kota tarakan. Pada tahun 2018 kontribusi yang diberikan oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran mencapai 43,30 persen tetapi jika kita bandingkan dengan tahun 2017 kontribusi ini lebih besar atau mengalami peningkatan kontribusi hampir 1 persen.

Tabel 3.5**Struktur Ekonomi Dengan Migas Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2016-2018 (%)**

No.	Lapangan Usaha	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian	11,47	11,78	11,67
2.	Pertambangan & penggalan	5,99	5,89	5,86
3.	Industri pengolahan	15,575	14,78	14,13
4.	Listrik, Gas & Air Bersih	1,66	1,53	1,77
5.	Bangunan	3,48	3,34	3,24
6.	Perdagangan, Hotel & restoran	41,48	42,47	43,30
7.	Pengangkutan & Komunikasi	9,05	8,94	8,82
8.	Keuangan, persewaan & jasa perusahaan	6,00	6,18	6,27
9.	Jasa-jasa	5,12	5,08	4,93
PDRB (TOTAL)		100,00	100,00	100,00

Sumber: PDRB Berdasarkan Lapangan Usaha Kota Tarakan, 2018

Selama tahun 2014-2018, perkembangan nilai PDRB per kapita dan pendapatan per kapita kota tarakan, baik dengan migas maupun tanpa migas, memperlihatkan perkembangan yang terus meningkat. Peningkatan PDRB per kapita dan pendapatan per kapita Kota Tarakan paling besar dikontibusi oleh kenaikan harga dan volume produksi komoditi-komoditi dari perdagangan, hotel, dan restoran yang menjadi andalan Kota Tarakan. Hal ini mengindikasikan bahwa perekonomian masyarakat Kota Tarakan secara umum terus mengalami peningkatan sehingga asumsi kesejahteraan masyarakat juga diharapkan menjadi lebih baik.

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Kota Tarakan ditunjang oleh tersedianya lembaga keuangan seperti perbankan dan pegadaian. Pada tahun 2018

terdapat delapan bank umum yang tersebar di empat wilayah kecamatan, yaitu BRI, Bank Kaltim, Bank Mandiri, BCA, Bank Mega, BTN, Bank Bumi Putra, Bank Danamon, serta terdapat Perum Pegadaian cabang Kota Tarakan.

3.1.6 Kondisi Kesejahteraan Sosial

Faktor pendidikan, kesehatan, dan ekonomi merupakan kunci penting dalam peningkatan kualitas sumber daya dan kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi kualitas pendidikan, kualitas kesehatan dan peningkatan hidup layak masyarakat maka pembangunan kualitas sumber daya manusia bisa dikatakan berhasil. Dengan peningkatan kualitas SDM akan mengkatilisasi pembangunan secara keseluruhan dan tentunya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengembangan sumber daya manusia menjadi motor penggerak dalam memicu pertumbuhan ekonomi disamping pengembangan modal fisik. Untuk menuju pembangunan manusia yang berkualitas perlu didukung oleh sarana dan prasarana pembangunan secara menyeluruh yang memadai dan tentu saja dapat diakses oleh segala lapisan penduduk kota tarakan.

Keberhasilan pembangunan sumber daya manusia dapat dilihat dengan menganalisis perkembangan indeks pembangunan manusi (IPM) yang merupakan indeks komposit dari 3 (tiga) indikator utama kesejahteraan sosial yakni pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dari Tahun 2014 hingga 2018, angka IPM kota tarakan terus mengalami peningkatan dari 75,92 ke 77,19 dan terus meningkat di tahun 2018 menjadi 77,76 yang berada diposisi keempat sekalimantan timur dan menduduki peringkat pertama sekalimantan utara serta masuk pada kriteria menengah keatas. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan

yang telah dilaksanakan telah mengarah pada adanya perbaikan kualitas hidup masyarakatnya yang diharapkan.

3.1.7 Kondisi Pariwisata

Kota Tarakan memiliki obyek wisata baik wisata budaya, sejarah, maupun wisata alam khususnya laut/pantai. Obyek-obyek wisata tersebut antara lain obyek sejarah Perang Dunia II, hutan mangrove dan hutan lindung yang diperkaya dengan hewan Bekantan, Pantai Amal, dan lain-lain. Pantai Amal dengan garis pantai 1,7 km dan lebar 200 m memiliki topografi yang datar dan vegetasi yang baik. Dari pantai ini panorama laut lepas Selat Makasar yang sangat indah dapat dinikmati dengan bebas dan jelas. Pantai ini memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan menjadi Little Ancol. Namun kondisi saat ini sarana dan prasarana penunjang pariwisata yang tersedia seperti toko-toko tradisional masih minim.

Pemerintah Kota Tarakan saat ini melakukan konservasi hutan mangrove seluas kurang lebih 8,8 hektar yang dipadukan dengan pengembangan satwa Bekantan (*nasalis larvatus*) yaitu satwa asli Pulau Kalimantan dan flora fauna lain secara alami. Dalam Kawasan Konservasi Mangrove dan Bekantan (KKMB) tersebut jumlah bekantan sudah mencapai 44 ekor, 14 diantaranya lahir dikawasan konservasi ini. Selain itu, sedikitnya 15 species mangrove, beragam-berang, biawak, 31 species burung, dan berbagai jenis biota perairan (kepiting, udang dan ikan) tinggal di kawasan ini. Kawasan ini bisa disebut “spesial” karena di antara seluruh wilayah perkotaan di Indonesia, hanya Kota Tarakan yang memiliki kawasan konservasi mangrove dan bekantan di pusat kota.

Kota Tarakan memiliki wilayah hutan yang dikenal sebagai Hutan Rengas. Hutan ini mempunyai kekayaan flora dan fauna yang menarik diantaranya kantong semar (*nepenthes*) yang sedikitnya terdapat lima species Kantung Semar dan tersebar di seluruh Hutan Rengas. Selain itu terdapat hal-hal yang menarik di Kota Tarakan seperti Pohon *Agathis (agathis bornesies)* berumur 200-an tahun di hutan lindung Kota Tarakan.

Kota Tarakan juga memiliki akses ke wilayah Taman Nasional Kayan Mentarang (TNKM) dengan waktu tempuh selama 1 jam menggunakan pesawat Twin Otter dari bandara Juwata Tarakan. Selain itu, terdapat pariwisata lain di Kota Tarakan seperti wisata udara “Virgin Forest”, penangkaran buaya (Crocodile Garden), wisata belanja di Gusher Plaza, Taman Anggrek, dan sebagainya.

Tabel 3.6
Objek Wisata Unggulan Kota Tarakan

No.	Nama Tempat Wisata	Jenis wisata
(1)	(2)	(3)
1.	Pantai Amal	Alam
2.	Kawasan Hutan Mangrove	Alam
3.	Kebun Anggrek	Alam
4.	Benteng Peninggalan Jepang	Sejarah
5.	Sarana Pertahanan Belanda	Sejarah
6.	Tugu Australia	Sejarah
7.	Irau Tengkeyu	Budaya
8.	Balai Adat Suku Tidung	Budaya

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Tarakan, 2018

3.2 Gambaran Dinas Kependudukan Dan pencatatan Sipil Kota Tarakan

3.2.1 Profil Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Tarakan

Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Tarakan atau biasa disebut dengan Dispendukcapil Kota Tarakan, memiliki Visi dan Misi dimana

Dispendukcapil harus mewujudkan visi dan misi tersebut, maka visi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tarakan dalam 5 (lima) Tahun kedepan adalah: “ **Mewujudkan Data Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Tarakan Yang Valid Dan Akurat Berbasis Teknologi Informasi Dalam Mendukung Kota Tarakan Sebagai Kota Perdagangan, Jasa, Industri, Perikanan, Dan Pariwisata**”.

Pada dasarnya sistem administrasi kependudukan merupakan sub sistem dari sistem administrasi negara, yang mempunyai peranan penting dalam pemerintahan dan pembangunan penyelenggaraan administrasi kependudukan. Hak asasi setiap orang dibidang pelayanan administrasi kependudukan, peningkatan kesadaran penduduk dan kewajibannya untuk berperan serta dalam pelaksanaan administrasi kependudukan, pemenuhan data statistik kependudukan dan statistik peristiwa kependudukan, dukungan terhadap perencanaan pembangunan sistem administrasi kependudukan guna meningkatkan pemberian pelayanan publik tanpa diskriminasi. Perlunya data yang valid dan akurat untuk implementasi kebijakan atau program pemerintah lainnya seperti pendataan statistik, penentuan daftar pemilih tetap untuk pemilihan umum kepala daerah, sebagai acuan pemberian “Bantuan Langsung Tunai (BLT)” atau “Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM)”, dan dasar untuk pengambilan kebijakan publik lainnya.

Adapun Misi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Tarakan yang harus dilaksanakan dalam Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tarakan tahun 2014-2019 sebagai berikut: **a) Meningkatkan Pelayanan Kependudukan Berbasis Teknologi Informasi.** Dalam misi ini

pencatatan data penduduk suatu daerah yang melalui sistem informasi administrasi kependudukan menjadi tanggung jawab pemerintah kabupaten dan kota dimana pelaksanaannya diawali dari kelurahan sebagai awal dari pendaftaran penduduk disuatu daerah. Selanjutnya data-data tersebut akan disimpan kedalam satu basis data yang terintegrasi secara nasional melalui jaringan internet. Sebagaimana dikenal sebagai system “e-KTP”; **b) Meningkatkan Kemajuan Sumber Daya Manusia.** Dalam misi ini muara dari pelaksanaan otonomi daerah adalah terselenggaranya *Good Governance* akan menghasilkan birokrasi yang handal dan profesional, efisien, dan Produktif serta memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Aparatur Negara dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan penerima layanan, sehingga dapat meningkatkan daya saing dalam pemberian layanan baik berupa barang maupun jasa.

3.2.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tarakan secara umum melaksanakan tugas pokok dan Fungsi dapat diuraikan seperti di bawah ini;

1. Kedudukan

- a. Dinas kependudukan dan pencatatan sipil adalah unsur pelaksana yang melaksanakan urusan Adminduk dengan kewajiban :
 - Mendaftar peristiwa kependudukan dan mencatat peristiwa penting;
 - Memberikan pelayanan yang sama dan profesional kepada setiap penduduk;
 - Menerbitkan dokumen kependudukan;
 - Mendokumentasikan hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil;

- Menjamin kerahisiaan dan keamanan data atas peristiwa kependudukan dan peristiwa penting;
 - Melakukan verifikasi dan validasi data dan informasi yang disampaikan penduduk dalam pelayanan daftduk dan capil. Unsur pelaksana yang melaksanakan urusan adminduk dengan kewenangan;
 - Memperoleh keterangan dan data yang benar tentang peristiwa penting dan peristiwa kependudukan yang dilaporkan oleh penduduk;
 - Memperoleh data mengenai peristiwa penting yang dialami penduduk atas dasar keputusan atau penetapan keadilan; dan
 - Memberikan keterangan atas laporan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting untuk kepentingan penyelidikan, penyidikan dan pembuktian kepada lembaga peradilan.
- b. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dipimpin oleh seorang kepala dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui sekretaris daerah

2. Tugas Pokok

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang kependudukan dan pencatatan sipil, dan melaksanakan tugas pembantuan yang diserahkan oleh kepala daerah.

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota tarakan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana pembangunan dan pengembangan kegiatan administrasi kependudukan;
- b. Pengaturan teknis penyelenggaraan administrasi kependudukan;
- c. Pelaksanaan pendaftaran peristiwa kependudukan dan peristiwa penting;
- d. Penertiban dokumen kependudukan;
- e. Pembinaan dan sosialisasi penyelenggaraan dan administrasi kependudukan
- f. Pengelolaan dan penyajian data kependudukan berskala daerah;
- g. Koordinasi pengawasan atas penyelenggaraan administrasi kependudukan;

Secara khusus tugas pokok dan fungsi dan tata kerja dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota tarakan diatur dalam peraturan walikota Nomor 26 Tahun 2009 dengan ketentuan dapat diuraikan tersebut dibawah ini;

1. Kepala Dinas

- a. Tugas
 - Memimpin dan mengkoordinasikan penyelenggaraan administrasi kependudukan;
 - Pembentukan instansi pelaksana yang bertugas melaksanakan administrasi kependudukan;
 - Pengaturan teknis penyelenggaraan administrasi kependudukan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
 - Pembinaan dan sosialisasi penyelenggaraan administrasi kependudukan;
 - Pelaksanaan kegiatan pelayanan masyarakat dibidang administrasi kependudukan;

- Penugasan kepada kelurahan untuk menyelenggarakan sebagian administrasi kependudukan berdasarkan asas tugas pembantuan;
- Pengelola dan penyajian data kependudukan berskala daerah; dan
- Koordinasi pengawasan atas penyelenggaraan administrasi kependudukan.

b. Fungsi

- Member pelayanan yang sama dan professional kepada setiap penduduk atas laporan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting;
- Mnerbitkan dokumen kependudukan;
- Mendokumentasikan hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil;
- Menjamin kerahasiaan dan keamanan datas atas peristiwa kependudukan dan peristiwa penting; dan
- Melakukan verifikasi dan validasi data atas informasi yang disampaikan oleh penduduk dalam pelayanan pendaftaran pencatatan sipil.

2. Sekretaris

a. Tugas

- Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan bagian sekertaris dengan cara membandingkan pelaksanaan tugas dan rencana peraturan serta prosedur yang berlaku agar diperoleh hasil yang diharapkan;
- Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan rencana tugas dan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- Member petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar diperoleh hasil kerja yang akurat;

- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas bagian secretariat kepada kepala dinas dan kbid unit kerja agar diperoleh hasil kerja yang benar dan akurat sebagai pertanggungjawaban;

b. Fungsi

- Menyusun rencana dan program laporan dan evaluasi;
- Mengelola administrasi kepegawaiaan, keuangan peralatan dan perlengkapan rumah tangga, dokumentasi serta kepustakaan;
- Menyiapkan data informasi, hubungan masyarakat dan inventarisasi; dan
- Melaksanakan tugas yang dibuat kepala dinas dan bertanggung jawab kepala dinas.

3. Kasubbag Umum

a. Tugas

- Mengawasi pengelolaan barang inventaris;
- Mengoreksi pekerjaan bawahan;
- Memberikan petunjuk kepada bawahan sesuai dengan peraturan yang berlaku; dan
- Memastikan hasil kerja yang berkualitas

b. Fungsi

- Membagi tugas sub bagian umum kepada bawahan sesuai dengan uraian tugas dan tanggungjawabnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- Member petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;

- Memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar diperoleh hasil kerja yang akurat;
- Merencanakan tugas operasional sesuai dengan tugas dan fungsi sub bagian umum;
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas kepada kepala dinas dan kepala bidang unit kerja agar diperoleh hasil kerja yang benar dan akurat;
- Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
- Membuat laporan hasil kegiatan secara periodic berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagai pertanggungjawaban kepada atasan atau kepala dinas; dan
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh kepala dinas atau atasan baik lisan maupun tulisan.

4. Kasubbag Perencanaan Program dan Keuangan

a. Tugas

- Melakukan koordinasi dengan PPTK dalam pelaksanaan kegiatan;
- Melakukan pengaturan teknis pelaksanaan administrasi keuangan;
- Melakukan pembinaan administrasi keuangan; dan
- Membuat laporan keuangan.

b. Fungsi

- Melakukan persiapan bahan penyusunan rencana kerja dan program kegiatan dinas kependudukan dan pencatatan sipil;
- Menyusun rencana kerja dan rencana anggaran dinas;
- Melakukan verifikasi anggaran kegiatan;
- Melakukan penataan administrasi keuangan; dan

- Membuat laporan keuangan.

5. Kabid Pelayanan Administrasi Kependudukan

a. Tugas

- Mengevaluasi tugas bawahan dan kependudukan;
- Memberi tugas bawahan sesuai rencana tugas untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- Member penyuluhan kepada bawahan; dan
- Mengkoordinasikan bagian kependudukan kepada kepala dinas.

b. Fungsi

- Melakukan pendaftaran dan pemulihan data penduduk;
- Memproses penerbitan dokumen kependudukan;
- Melakukan penatausahaan data penduduk; dan
- Melakukan penyuluhan dan sosialisasi kepada penduduk.

6. Kasi Pelayanan Pendaftaran Penduduk

a. Tugas

- Melakukan monitoring pekerjaan staf pengendalian, pengawasan dan penyuluhan;
- Menyiapkan bahan penyuluhan kependudukan; dan
- Melakukan evaluasi dan pelaporan.

b. Fungsi

- Melakukan pendaftaran penduduk;
- Melakukan penyuluhan tentang kependudukan; dan
- Melaksanakan tugas kedinasan yang diperintahkan atasan,

7. Kasi Pelayanan Pencatatan Sipil

a. Tugas

- Pengadministrasian akta perkawinan, perceraian, pengakuan, pengangkatan dan pengesahan anak;
- Melakukan control terhadap keberadaan formulir dan blangko KTP dan KK; dan
- Melakukan verifikasi data isian blangko.

b. Fungsi

- Menyampaikan berbagai formulir (F₁₋₀₁ dan F₁₋₁₈);
- Menyampaikan blangko KK dan KTP;
- Menyerahkan formulir-formulir yang di butuhkan kepada kelurahan dan bagi penduduk pendatang dari daerah lain;
- Mencatat nomor seri blangko KK dan KTP yang dikeluarkan; dan
- Meregister penduduk pendatang dari daerah lain;

8. Kasi Pendokumentasian Dokumen Kependudukan

a. Tugas

- Mengumpul dan mengelola data;
- Menyusun bahan evaluasi laporan; dan
- Membuat agendaris kependudukan.

b. Fungsi

- Mengumpul penyiapan bahan data pelaporan;
- Menginventarisasi permasalahan yang berkaitan dibidang kependudukan;
- Melakukan pemeriksaan dan perumusan sistem;

- Menganalisa dan mengaplikasikan data pelaporan yang berkaitan dengan kependudukan; dan
- Melaksanakan tugas dinas lainnya yang ditugaskan atasan.

9. Kabid Pengelolaan Informasi Administrasi kependudukan dan pemanfaatan data

a. Tugas

- Melaksanakan sebagian tugas dinas khususnya bidang pencatatan sipil dan registrasi;
- Melakukan pengawasan terhadap semua pekerjaan yang dilaksanakan bawahan; dan
- Memberikan pelayanan yang tepat, cepat, dan pasti.

b. Fungsi

- Menyiapkan bahan peraturan dan ketentuan tentang pencatatan sipil;
- Melaksanakan pencatatan peristiwa penting; dan
- Menerbitkan akta-akta catatan sipil.

10. Kasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

a. Tugas

- Member tugas kepada bawahan dan sesuai dengan perintah yang berlaku; dan
- Pengelola sistem informasi administrasi kependudukan.

b. Fungsi

- Mencatat akte-akte kelahiran, perkawinan, penceraian, dan kematian;
- Menerbitkan kutipan akte-akte pencatatan sipil bagi WNI dan WNA;

- Memberikan nasehat kepada warga yang akan melaksanakan pernikahan; dan
- Melaksanakan pernikahan pencatatan sipil.

11. Kasi Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan

a. Tugas

- Menyimpan dan memelihara dokumen pencatatan sipil kedalam data dan file elektronik;
- Membuat laporan bulanan pencatatan sipil; dan
- Monitoring pelaksanaan tugas bawahan.

b. Fungsi

- Melaksanakan pencatatan register akte kelahiran;
- Menyimpan dan merawat dokumen pencatatan sipil kedalam data dan file elektronik;
- Membuat laporan bulanan pencatatan sipil;
- Memberkaskan semua arsip akte kelahiran; dan
- Memberikan semua arsip akte perkawinan.

12. Kasi Kerjasama dan Pelayanan Inovasi

- Penyusunan program kreativitas dan inovasi.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 26 tahun 2009 tentang pembentukan struktur organisasi dan tata kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tarakan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil terdiri dari Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang membawahi :

1. Sekretariat

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

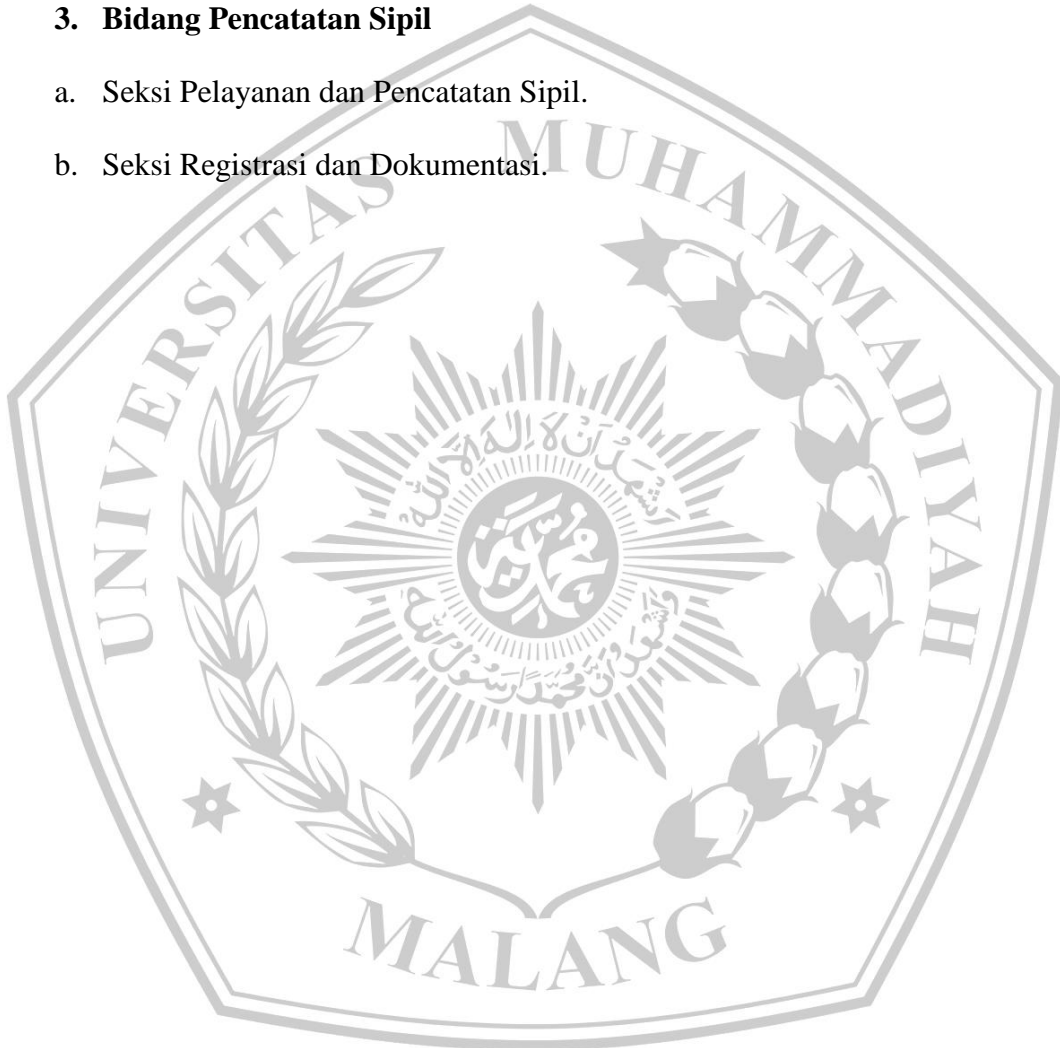
- b. Sub Bagian Perencanaan, Program dan Keuangan.

2. Bidang Kependudukan

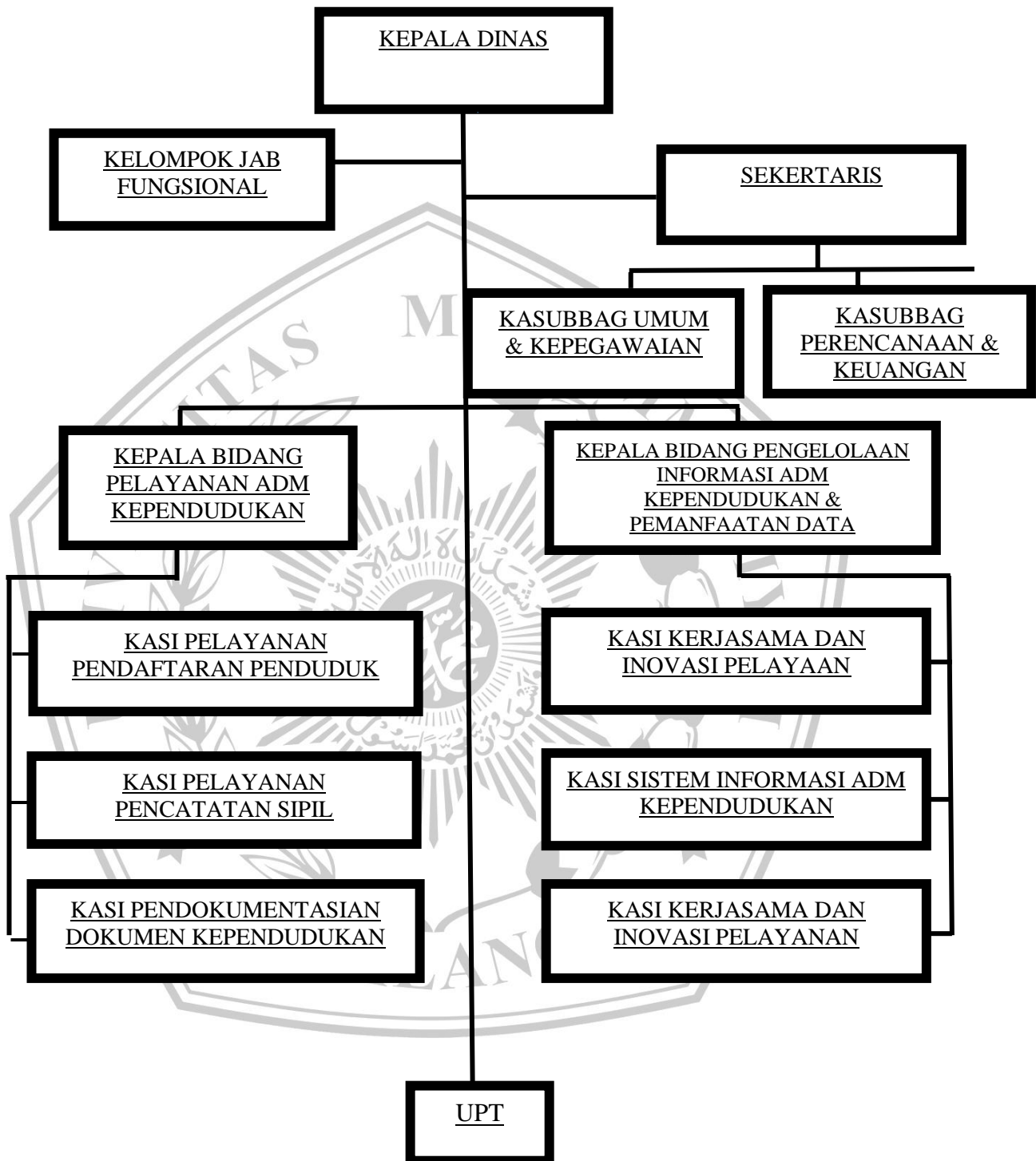
- a. Seksi Pengendalian, Pengawasan, dan Penyuluhan Penduduk.
- b. Seksi Pelayanan Administrasi Kependudukan.
- c. Seksi Data Laporan dan Informasi Penduduk.

3. Bidang Pencatatan Sipil

- a. Seksi Pelayanan dan Pencatatan Sipil.
- b. Seksi Registrasi dan Dokumentasi.



Gambar 3.2
Struktur Organisasi



Sumber : Rencana Strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tarakan 2014-2019

Tabel 3.6

Jumlah Sumber Daya Manusia

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Dinas	1 orang
2.	Sekertaris	1 orang
3.	Kepala Bidang	3 orang
4.	Kepala Seksi atau Kasubag	8 orang
5.	Staf Golongan III	10 orang
6.	Staf Golongan II	6 orang
7.	Staf Golongan I	0 orang
8.	Staf Tenaga Kontrak S1	7 orang
9.	Staf Tenaga Kontrak SLTA	10 orang
10.	Penjaga Malam	0 orang
J U M L A H		46 Orang

Sumber : Rencana Strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan
Sipil Kota Tarakan tahun 2014-2019

